

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuannya dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Maksudnya penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.³⁶

Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan metode kualitatif yaitu: “*qualitative methodologies refer to research procedures which produce descriptive data: peoples own written or spoken words and observable behavior*”. Pendapat ini menegaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.³⁷

Pendekatan kualitatif lebih bersifat deskriptif karena data yang dihasilkan berbentuk kata-kata atau gambaran dari sesuatu yang diteliti dan bukanlah sebuah angka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas,

³⁶ Sandi Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 45-46.

³⁷ Ibid 41-45

proses atau sekelompok individu. Peneliti memilih jenis ini karena peneliti berupaya menggali data berupa pandangan responden dalam bentuk cerita asli dan data hasil pengamatan dilapangan terkait manajemen humas dalam membangun citra positif madrasah.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam bukunya yang di kutip oleh Dina bahwa peneliti merupakan instrument dari peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti hanyalah sebagai seorang pengamat di saat tertentu, dengan mencoba untuk menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui, disadari, dan telah mendapat izin dari perangkat madrasah dalam hal ini adalah Kepala MTs Raudlatut Thalabah

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun secara langsung untuk mengamati perihal manajemen humas dalam membangun citra positif madrasah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Raudlatut Thalabah yang terletak di JL. Raya Kolak RT/RW 01/01 NO. 03 Kelurahan Wonorejo Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri Prov. Jawa Timur. Dengan fokus Penelitian manajemen humas dalam membangun citra positif madrasah.

Dari judul penelitian yang peneliti buat MTs Raudlatut Thalabah sangat cocok sekali sebagai tempat sasaran bagi penelitian ini. Mendapatkan citra positif dari masyarakat merupakan suatu bentuk kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Lantas bagaimana kepercayaan masyarakat dapat muncul, padahal MTs Raudlatut Thalabah juga bersaing dengan madrasah negeri yang biasanya menjadi sasaran oleh masyarakat untuk menyekolahkan anaknya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.³⁸ Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data penelitian. Data yang di gunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata. Data tersebut diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk catatan-catatan lapangan yang berupa transkrip.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.³⁹ Adapun data primer dalam

³⁸ Siyoto, sodik, Dasar Metodologi.,67

³⁹ Ibid 67",

penelitian ini adalah data yang di peroleh dari wawancara dan observasi terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi manajemen humas dalam membangun citra positif sekitar madrasah.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen baik berupa file maupun foto yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam membangun citra positif madrasah.⁴⁰

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data, Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴¹

Apabila peneliti menggunakan kuosioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka humas, dan guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

⁴⁰ Ibid 68

⁴¹ Warul Walidin, Saifullah, Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Pres, 2015), 121.

Wawancara menurut Meleong adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.

Gorden mendefinisikan wawancara yaitu *Interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose*". Dari definisi menurut Gordon maksudnya bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang di mana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu⁴²

Adapun wawancara dalam penelitian ini yaitu percakapan antara peneliti sebagai pewawancara dengan kepala sekolah, waka humas dan guru sebagai narasumber yang mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan data penelitian.

2. Observasi

Menurut John W. Creswell. Creswell observasi adalah *Observation as a form of data collection is the process of gathering open-ended, firsthand information by observing people and places at a research site*. Definisi menurut Creswell di atas menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset

⁴² Umar Sidik, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo, CV. Nata Karya, 2019), 59.

Menurut Kusumah Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.⁴³

Jenis-jenis observasi menurut Sugiono , sebagaimana dikutip oleh Warul Walidin, Saifullah, dan Tabrani:

- a. Observasi parsitipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.
- b. Observasi terus terang atau tersamar, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak berstruktur, dimana peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diobservasi. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa ramburambu pengamatan.⁴⁴

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat berbagai hal dan peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan

⁴³ Walidin, Saifullah, Tabrani, Metodologi Penelitian.,126.

⁴⁴ Ibid 132-133

evaluasi tentang manajemen humas dalam membangun citra positif madrasah dan letak geografis madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.⁴⁵

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dari Dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen humas dalam membangun citra positif madrasah.

Dan sebagai data tambahan pedoman dokumen juga digunakan untuk meraih data-data tentang gambaran umum tentang obyek penelitian yang meliputi: profil madrasah, madrasah dan struktur MTs Raudlatut Thalabah.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan 3 tahap yaitu:

1. Reduksi Data

⁴⁵ 138

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁶

Dengan mereduksi data dapat mempermudah mengumpulkan data terkait manajemen humas dalam membangun citra positif di lingkungan madrasah yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kemudian di jadikan rangkuman

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁴⁷ Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

⁴⁶ Sandi dan Ali, Dasar Metodologi., 122.

⁴⁷ Ibid 123

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.⁴⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong bahwa “penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan waktu penelitian adalah istilah yang penulis pergunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan yang menurut Lexy J. Maleong. Untuk dapat menguji ketidak beneran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden peneliti memperpanjang waktu penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

⁴⁸ Ibid 124

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh N.K.Denzin dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang di dapat dari sumber atau metode lain.⁴⁹ Dalam penelitian ini untuk menjamin kebenaran data penelitian peneliti membandingkan data yang di peroleh dari teknik pengumpulan data yang satu dengan teknik pengumpulan data yang lain.

⁴⁹ Walidin, Saifullah, Tabrani, Metodologi Penelitian.,140.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan, adalah tahap sebelum berada di lapangan, sebelum berada di lapangan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti, meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, adalah tahap penelitian sebenarnya, peneliti berada di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap Analisis Data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap Penulisan Laporan, adalah tahap di luar lapangan setelah melakukan penelitian selama dilapangan, meliputi kegiatan

penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.⁵⁰

⁵⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jawa barat: CV jejak, 2008), 166-188.